# PRAKTIKUM PEMROGRAMAN KOMPUTER MINGGU 12 Fungsi

### A. Tujuan praktikum:

- Mahasiswa mampu membuat program sederhana dengan menggunakan fungsi

### B. Dasar Teori

}

### 1. PENGERTIAN FUNGSI

Fungsi merupakan suatu bagian dari program yang dimaksudkan untuk mengerjakan suatu tugas tertentu dan letaknya terpisah dari program yang memanggilnya. Fungsi merupakan elemen utama dalam bahasa C karena bahasa C sendiri terbentuk dari kumpulan fungsi-fungsi. Dalam setiap program bahasa C, minimal terdapat satu fungsi yaitu fungsi main(). Fungsi banyak diterapkan dalam program-program C yang terstruktur. Keuntungan penggunaan fungsi dalam program yaitu program akan memiliki struktur yang jelas (mempunyai readability yang tinggi) dan juga akan menghindari penulisan bagian program yang sama. Dalam bahasa C fungsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu fungsi pustaka atau fungsi yang telah tersedia dalam Turbo C dan fungsi yang didefinisikan atau dibuat oleh programmer.

## 2. BEBERAPA FUNGSI PUSTAKA DALAM BAHASA C

Li Fungsi Operasi String (tersimpan dalam neader file "string.n")
♦ strcpy()
☐ Berfungsi untuk menyalin suatu string asal ke variable string tujuan.
☐ Bentuk umum : strcpy(var_tujuan, string_asal);
♦ strlen()
□ berfungsi untuk memperoleh jumlah karakter dari suatu string.
☐ Bentuk umum : strlen(string);
Contoh Program:
#include "iostream.h"
#include "conio.h"
<pre>#include "string.h"</pre>
<pre>void main()</pre>
{
char nama[25];
<pre>strcpy(nama, "Achmad Solichin");</pre>
cout<<"Nama : "<< nama;
<pre>cout&lt;&lt;"Banyaknya karakter nama Anda adalah :" &lt;<strlen(nama);< pre=""></strlen(nama);<></pre>
<pre>getch();</pre>
}
3. MEMBUAT FUNGSI SENDIRI
□ Deklarasi Fungsi
Sebelum digunakan (dipanggil), suatu fungsi harus dideklarasikan dan didefinisikan terlebih dahulu
Bentuk umum pendeklarasian fungsi adalah :
tipe_fungsi nama_fungsi(parameter_fungsi);
Sedangkan bentuk umum pendefinisian fungsi adalah :
Tipe_fungsi nama_fungsi(parameter_fungsi)
{
statement
statement

### ☐ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan fungsi :

- ♦ Kalau tipe fungsi tidak disebutkan, maka akan dianggap sebagai fungsi dengan nilai keluaran bertipe integer.
- Untuk fungsi yang memiliki keluaran bertipe bukan integer, maka diperlukan pendefinisian penentu tipe fungsi.
- Untuk fungsi yang tidak mempunyai nilai keluaran maka dimasukkan ke dalam tipe void
- ♦ Pernyataan yang diberikan untuk memberikan nilai akhir fungsi berupa pernyataan return.
- Suatu fungsi dapat menghasilkan nilai balik bagi fungsi pemanggilnya.

```
Contoh Program 1:
   float tambah(float x, float y); /* prototype fungsi tambah(), ada titik koma
   */
   void main()
   {
```

```
{
         float a, b, c;
         clrscr();
         cout << "A = ";
         cin>>a;
         cout << "B = ";
         cin>>b;
         c = tambah(a, b); /* pemanggilan fungsi tambah() */
         cout<<"A + B = "<< c;
         getch();
   float tambah(float x, float y) /* Definisi fungsi , tanpa titik koma */
         return (a+b); /* Nilai balik fungsi */
   }
Contoh Program 2:
   /* Program menghitung nilai factorial */
   long int faktorial(int N); /* prototype fungsi factorial() */
   void main()
   {
         int N;
         long int fak;
         cout<<"Berapa factorial ? ";</pre>
         cin>>N;
         fak = faktorial(N); /* pemanggilan fungsi factorial() */
         cout<<N<<" factorial = "<< fak;</pre>
```

```
int N;
long int fak;
cout<<"Berapa factorial ? ";
cin>>N;
fak = faktorial(N); /* pemanggilan fungsi factorial() */
cout<<N<<" factorial = "<< fak;
getch();
}
long int faktorial(int N) /* definisi fungsi factorial */
{
   int I;
   long int F = 1;
   if(N<=0)
        return(0);
   for(I=2; I<=N; I++)
        F = F * I;</pre>
```

## ☐ Parameter Formal dan Parameter Aktual

return(F);

- ♦ Parameter Formal adalah variabel yang ada pada daftar parameter dalam definisi fungsi.
- ◆ Parameter Aktual adalah variabel (parameter) yang dipakai dalam pemanggilan fungsi.

Dalam contoh program pertambahan di atas parameter formal terdapat pada pendefinisisan fungsi :
 float tambah(float x, float y) //parameter formal
 {
 return (a+b);
 }
}

Sedangkan parameter aktual terdapat pada pemanggilan fungsi:

```
void main()
   c = tambah(a, b); //parameter aktual
   ..... . . .
}
☐ Cara Melewatkan Parameter Secara Nilai (Call by Value)
   ☐ Call by value akan menyalin nilai dari parameter aktual ke parameter formal.
   ☐ Yang dikirimkan ke fungsi adalah nilai dari datanya, bukan alamat memori letak dari datanya.
   ☐ Fungsi yang menerima kiriman nilai akan menyimpannya di alamat terpisah dari nilai aslinya yang
      digunakan oleh bagian program yang memanggil fungsi.
   ☐ Perubahan nilai di fungsi (parameter formal) tidak akan merubah nilai asli di bagian program yang
      memanggilnya.
   ☐ Pengiriman parameter secara nilai adalah pengiriman searah, yaitu dari bagian program yang
      memanggil fungsi ke fungsi yang dipanggil.
   ☐ Pengiriman suatu nilai dapat dilakukan untuk suatu ungkapan, tidak hanya untuk sebuah variabel,
      elemen array atau konstanta saja.
Contoh Program:
   void tukar(int x, int y); /* pendeklarasian fungsi */
   void main()
   {
          int a,b;
          clrscr();
          a = 15;
          b = 10;
          cout<<"Nilai sebelum pemanggilan fungsi\n";</pre>
          cout << ``a = ``<< a << '' b = ``<< b << '' \n\n''; // a dan b sebelum pemanggilan
          tukar(a,b); /* pemanggilan fungsi tukar() */
          cout<<"Nilai setelah pemanggilan fungsi\n";</pre>
          cout << ``a = ``<< a << '' b = ``<< b << '' \n\n''; // a dan b setelah pemanggilan
   fungsi
          getch();
   void tukar(int x, int y) /* Pendefinisian fungsi tukar() */
   {
          int z; /* variabel sementara */
          z = x;
          x = y;
          y = z;
          cout << "Nilai di akhir fungsi tukar () \n";
          cout << "x = "<< x<< " y = "<< y<< " \n \n";
```

Kuliah Berseri IlmuKomputer.Com

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Pemrograman Bahasa C dengan Turbo C

Achmad Solichin

#### C. CONTOH

Kerjakan contoh berikut untuk lebih memahami fungsi.

1. Program ini merupakan fungsi tidak mengembalikan nilai (void) dan dipanggil secara berulang-ulang sehingga meringankan penulisan program.

```
void box(int length, int width, int height); // box()'s prototype
   int main()
     box(7, 20, 4);
     box(50, 3, 2);
     box(8, 6, 9);
     return 0;
   }
   // Compute the volume of a box.
   void box(int length, int width, int height)
     cout << "volume of box is " << length * width * height << "\n";</pre>
2. Program ini merupakan fungsi tidak mengembalikan nilai (void) dengan 2 parameter.
   void main()
         cout << "\nNow function test() will be called.\n";</pre>
         test( 10, -7.5); // Call
         cout << "\nAnd back again in main()." << endl;</pre>
         getch();
   }
   void test(int arg1, double arg2 ) // Definition
         cout << "\nIn function test()."</pre>
         << "\n 1. argument: " << arg1
         << "\n 2. argument: " << arg2 << endl;
3. Ini adalah contoh program menggunakan fungsi yang mengembalikan nilai bertipe double dan memiliki
   2 parameter.
   double area(double, double); // Prototype
   void main()
         double x = 3.5, y = 7.2, res;
         res = area(x, y+1); // Call
         // To output to two decimal places:
         cout << fixed << setprecision(2);</pre>
         cout << "\n The area of a rectangle "</pre>
         << "\n with width " << setw(5) << x
         << "\n and length " << setw(5) << y+1
         << "\n is " << setw(5) << res
         << endl;
         getch();
   // Defining the function area():
   // Computes the area of a rectangle.
   double area ( double width, double len)
         return (width * len); // Returns the result.
   }
```

4. Fungsi dapat dianggap sebagai ekspresi dan langsung dipanggil pada saat output.

```
// use double data
double box(double length, double width, double height);
int main()
{
    // use the return value of box() directly
    cout << "The volume is " << box(10.1, 11.2, 3.3);
    return 0;
}
// This version of box uses double data.
double box(double length, double width, double height)
{
    return length * width * height;
}</pre>
```

### D. LATIHAN

Untuk setiap soal di bawah ini, buatlah algoritmanya terlebih dahulu.

- 1. a. Berdasar soal no.2 pada modul 7. Perbaiki program sehingga kita memiliki fungsi yang memiliki parameter berupa tebakan bilangan. Dan fungsi mengembalikan nilai 1 jika benar dan 0 jika salah.
  - b. Buatlah prototype fungsi tersebut
  - c. Buatlah function main() untuk memanggil fungsi tersebut sama seperti pada modul 7.
- 2. a. Buat fungsi untuk menampilkan '\*' sebanyak parameter secara mendatar dan diakhiri dengan tanda "\n".
  - b. Buatlah prototype fungsi tersebut
  - c. Buatlah function main() untuk memanggil fungsi tersebut dengan nilai argumen berupa nilai yang dimulai dari satu hingga 10, setiap perulangan akan bertambah 1.
- 3. a. Buat fungsi untuk menghitung pangkat suatu bilangan tanpa menggunakan fungsi pow bawaan C++. Parameter fungsi adalah bilangan dan pangkatnya. Misal : pangkat (2,3)
  - b. Buatlah prototype fungsi tersebut
  - c. Buatlah function main() untuk memanggil fungsi tersebut dengan nilai bilangan yang akan dipangkat berupa masukan dari user kemudian menampilkan hasil dari pangkat.
- 4. a. Buat fungsi untuk menentukan apakah suatu bilangan bulat bersifat ganjil atau genap. Jika genap maka fungsi menghasilkan nilai 1, dan 0 untuk selainnya.
  - b. Buatlah prototype fungsi tersebut
  - c. Buatlah function main() untuk memanggil fungsi tersebut dengan nilai bilangan yang akan dicek berupa masukan dari user
- 5. a. Buatlah sebuah fungsi untuk menghitung nilai pangkat dari bilangan x<sup>y</sup>. Fungsi memiliki parameter x dan y, dan mengembalikan hasil pangkat.
  - b. Buatlah prototype fungsi tersebut.
  - c. Buatlah function main() untuk memanggil fungsi pangkat dengan nilai x dan y berupa masukan dari user dan fungsi juga menampilkan hasil pangkat.

## C. Laporan Praktikum

## Format Laporan Praktikum

- 1. Tujuan Praktikum (5%)
- 2. Untuk setiap soal pada latihan, kerjakan algoritma (30%), capture program, beserta output. (30%)
- 3. Analisa setiap program untuk latihan dan contoh (secara keseluruhan program melakukan apa / apa ide dasar, perintah yang digunakan dan mengapa perintah tersebut dilakukan) (30%)
- 4. Daftar Pustaka (5%) => buku yang anda pakai untuk belajar

#### Catatan

• Laporan terlambat setelah 1 minggu tidak akan diberi nilai.

- Keterlambatan akan diberi nilai sebenarnya dan pengurangan 5 untuk setiap harinya.
- Laporan yang sama atau ditengarai sebagai hasil penjiplakan/plagiat maka tidak akan diberi nilai.

@ You are nothing if you don't do something @  $\,$